

---

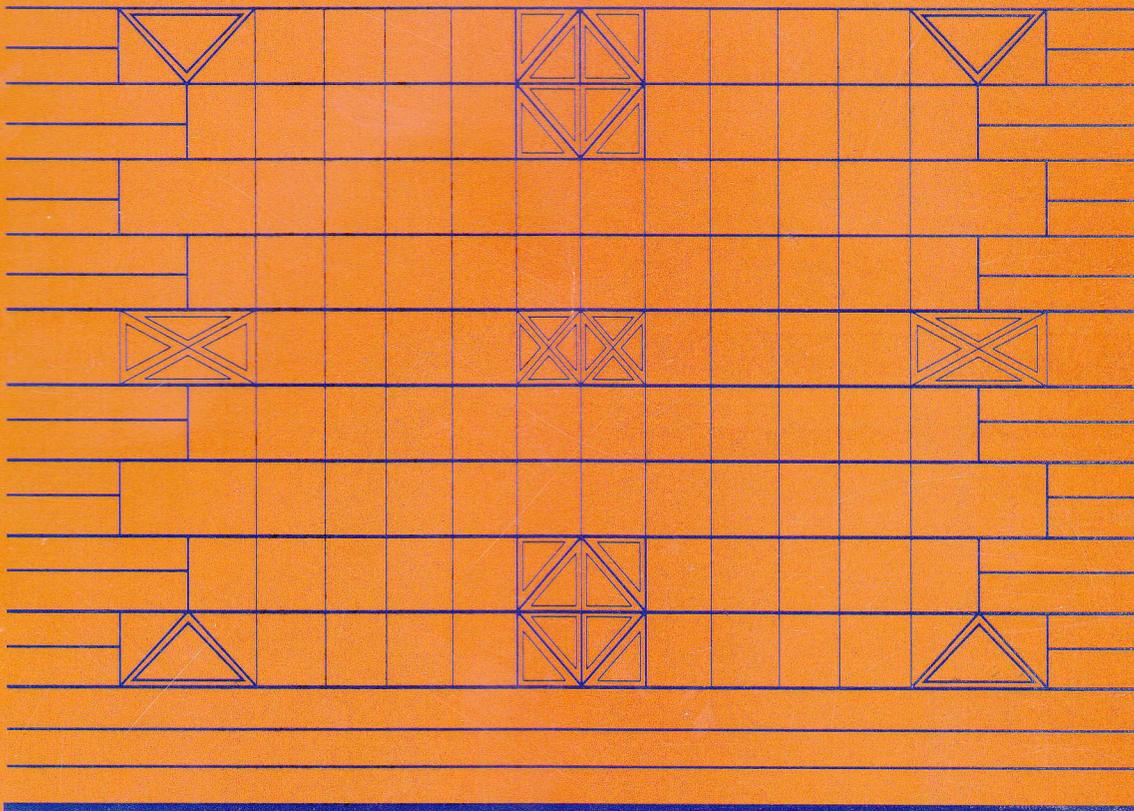
---

BAHASA

---

NO. 85 TH XXXVIII 2012 ISSN : 085-8515 PERIODE JULI-DESEMBER 2012

---



---

---

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
M E D A N**

ISBN 085-8515

Isi Masalah pendidikan, pengajaran, pembelajaran pada umumnya dan bahasa-bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.

**Pembina :**

Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si.  
Rektor Universitas Negeri Medan

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

**Pimpinan Redaksi :**

Drs. Zulkifli, M.Sn..  
Pembantu Dekan I

**Wakil Pimpinan Redaksi :**

Drs. Basyaruddin, M.Pd.  
Pembantu Dekan II

**Sekretaris Redaksi**

Dr. Daulat Saragi, M.Hum.  
Pembantu Dekan III

**Redaktur Ahli :**

Prof. Dr. Tina Mariany Arifin, M.A. (UNIMED)  
Prof. Dr. Amrin Saragih, M.A. (UNIMED)  
Prof. Dr. Noriah Taslim, M.A. (USM Malaysia)  
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, M.Pd. (UNY)  
Prof. Dr. Silvana Sinar, M.A. (USU)  
Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. (UNP)  
Prof. Dr. Busmin Gurning, M.Pd. (UNIMED)

**Redaktur Pelaksana :**

Dr. Siti Aisah Ginting, M.Pd.  
Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd.  
Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.  
Dra. Jubliana Sitompul, M.Hum.

**Sekretariat :**

Dra. Novida  
Kurnia Hendra Putra, SE., M.Si.  
Dra. Rumata  
Dahlia  
Sukarny  
Hartono

**Keuangan :**

Suraidi

---

---

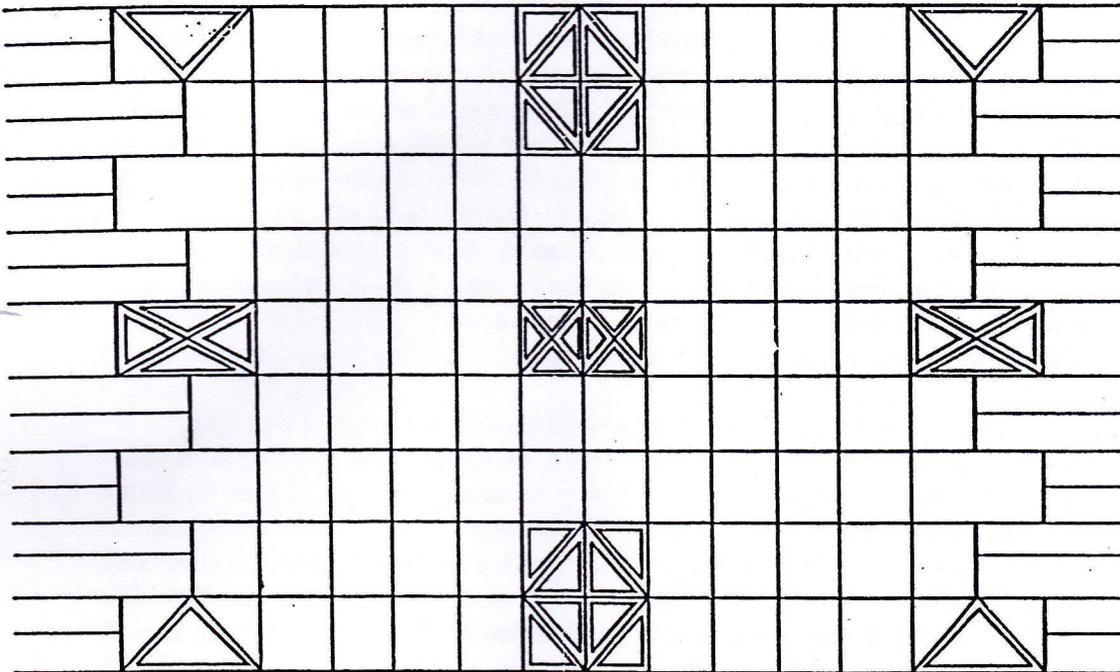
▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼

# BAHAS

---

NO. 85 TH XXXVIII 2012 ISSN : 085-8515 PERIODE JULI-DESEMBER 2012

---



---

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
M E D A N**

## PENGANTAR

Saat ini terbitan *Bahas* dimulai dengan bahasan *Kebiasaan Membaca, Bantuan Profesional Dan Sikap Profesionalisme Guru* oleh **Biner Ambarita**, *Metode Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Dan Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran Analisis Prosa Di Sekolah Menengah Atas* dibahas oleh **Atika Wasilah** diikuti oleh **Syairal F. Dalimunthe**, *Komunikasi Pemasaran Tokobagus.Com* dilanjutkan oleh **Berlin Sibarani**, *Perilaku Komunikasi Verbal Masyarakat Kampus Berbasis Karakter, Culture Talks: An Ethnographic Study On Language-Culture Connection* dibahas oleh **Ariatna**, dilanjutkan oleh **Zainuddin** *Sistem Morfologi Bahasa Gayo: Kajian Transformasi Generatif*, *Naturalness Of Subtitles On Dvd Movies* oleh **Ade Aini Nuran**.

Selanjutnya, **Feriyanti Elina Gultom** membahas tentang *Semantic Anomaly In News Program Seputar Indonesia*. Diikuti oleh **Anggraini T Saragih** membahas *Arguments And Discussions: Teaching Academic English*. Dilanjutkan oleh **Nurilam Harianja** *Medan Makna Aktivitas Memasak (Menggoreng) Dalam Bahasa Perancis* diikuti oleh **Bungaran Butar-Butar**, *Pengajaran Puisi Bahasa Jerman Dengan Metode Jigsaw*, *Penggunaan Media Foto Dalam Karangan Deskripsi Bahasa Prancis* dibahas oleh **Diana Rosita/Endang Ikhtiarti**, dilanjutkan oleh **Rasdawati** *Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan*, *Strategi Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah (Seni Rupa Dalam Materi Seni Budaya)* dibahas oleh **Zulkifli**.

Kemudian *Bahas* pada periode ini ditutup oleh tulisan **Mesra Bunga Papan** *Sebagai Seni Temporer, Tinjauan Estetika Dan Makna Simbolis* diikuti oleh **Yusnizar Heniwaty** *Penggunaan Multi Media Dalam Penyusunan Alur Pembelajaran Tari, Mhs angkatan 2008/2009, prog. Studi seni tari jur. Sendratasik*, *Pengajaran Tari Dengan Menggunakan Metode Kreatif* dibahas oleh **Dilinar Adlin**. Dilanjutkan oleh **Martozet** *Eksplorasi Dan Improvisasi : Proses Kreativitas Dalam Mencipta Tari*, *Penanaman Dan Implementasi Nilai Karakter Lewat Seni* dibahas oleh **Lamhot Basani Sihombing**, diikuti oleh **RHD. Nugrahaningsih** *Implementasi Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Tari Nusantara Materi Tari Wira Pertiwi Mahasiswa Stambuk 09 Semester Ganjil 2010/2011*, *Ajaran Moral Yang Terkandung Dalam Makna Ornamen Tradisional Rumah Adat Simalungun* dibahas oleh **Daulat Saragih**.

Medan, Desember 2012

I/Zul  
Redaktur

## DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
1. Kebiasaan Membaca, Bantuan Profesional Dan Sikap Profesionalisme Guru Biner Ambarita .....	1
2. Metode Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Dan Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran Analisis Prosa Di Sekolah Menengah Atas Atika Wasilah .....	15
3. Komunikasi Pemasaran Tokobagus.Com Syairal Fahmi Dalimthe .....	26
4. Perilaku Komunikasi Verbal Masyarakat Kampus Berbasis Karakter Berlin Sibarani .....	37
5. Culture Talks:An Ethnographic Study On Language-Culture Connection Ariatna .....	46
6. Sistem Morfologi Bahasa Gayo:Kajian Transformasi Generatif Zainuddin .....	59
7. Naturalness Of Subtitles On Dvd Movies Ade Aini Nuran .....	84
8. Semantic Anomaly In News Program Seputar Indonesia Feriyaniti Elina Gultom .....	91
9. Arguments And Discussions: Teaching Academic English Anggraini T.Saragih .....	99
10. Medan Makna Aktivitas Memasak (Menggoreng) Dalam Bahasa Perancis Nurilam Harianja .....	107
11. Pengajaran Puisi Bahasa Jerman Dengan Metode Jigsaw Bungaran Butar-butur .....	117
12. Penggunaan Media Foto Dalam Karangan Deskripsi Bahasa Prancis Diana Rosita/Endang Ikhtiarti .....	125
13. Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan Rasdawati .....	132

14. Strategi Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah (Seni Rupa Dalam Materi Seni Budaya) Zulkifli .....	139
15. Bunga Papan Sebagai Seni Temporer, Tinjauan Estetika Dan Makna Simbolis Mesra .....	148
16. Penggunaan Multi Media Dalam Penyusunan Alur Pembelajaran Tari, Mhs angkatan 2008/2009, prog. Studi seni tari jur. Sendratasik Yusnizar Heniwaty .....	156
17 Pengajaran Tari Dengan Menggunakan Metode Kreatif Dilinar Adlin .....	168
18 Eksplorasi Dan Improvisasi : Proses Kreativitas Dalam Mencipta Tari Martozet .....	175
19 Penanaman Dan Implementasi Nilai Karakter Lewat Seni Lamhot Basani Sihombing .....	183
20 Implepentasi Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Tari Nusantara Materi Tari Wira Pertiwi Mahasiswa Stambuk 09 Semester Ganjil 2010/2011 RHD. Nugrahaningsih .....	193
21 Ajaran Moral Yang Terkandung Dalam Makna Ornamen Tradisional Rumah Adat Simalungun Daulat Saragi .....	201

## PENGUNAAN MEDIA FOTO DALAM KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PRANCIS

Diana Rosita  
Endang Ikhtiarti  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lampung

### ABSTRACT

This research aim for (1) describe how the ability of writing a description composition of student, before and hereafter study by using photo media;(2) knowing use of media photograph to make easy the competitor in mastering of description composition of French language;(3) knowing effectiveness of media photograph in assisting student to improve their ability in writing description composition.

Method used is sham experiment method ( quasi experiment) using only one group learn without comparator group. Population that is all student in class XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung and for sample is student in class XI that chosening France Language as foreign language's course that amount to 34 students. Pursuant to result of research obtained by data of mean assess pre-test that is 13,55 and the mean assess final test that is 20,67. In this research is obtained by t-calculation of equal to 17,34 and level of significance used by 1% by  $df = 33$ , obtained by t-table of equal to 2,73 , this means t-calculation is bigger than t-table so that the hypothesis accepted. Finally that foto can make easy the student in mastering description composition of French language and can improve motivation and creativity of student in course of mastering description composition in French language.

**Key Words :** *photo, description composition*

### PENDAHULUAN

Keterampilan menulis atau *Expression écrite* adalah salah satu keterampilan bahasa yang cukup kompleks. Keterampilan ini menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan, seperti terampil memilih kata, menuangkan gagasan/ide, serta pandai menyusun kalimat berdasarkan kaidah tata bahasa Perancis. Untuk membelajarkan siswa agar mampu berkomunikasi khususnya dalam bahasa tulisan, pelaksanaan pembelajaran menulis hendaknya diarahkan pada kegiatan praktek menulis secara terus menerus yang harus selalu diasah dan dimotivasi.

Belajar menulis seperti yang telah diuraikan sebelumnya mencakup belajar tata bahasa Perancis yang merupakan kunci untuk menguasai keempat keterampilan bahasa. Tata bahasa yang dipelajari pembelajar pemula umumnya mempelajari kalimat-kalimat sederhana dalam waktu sekarang. Pengenalan akan bentuk-bentuk kalimat yang memiliki waktu seperti lampau, sekarang, dan yang akan datang, lalu diikuti oleh adanya perubahan konjugasi bagi tiap kata kerja yang disesuaikan dengan subyek dan pengenalan akan jenis kelamin dan jumlah dari tiap benda tentu menyulitkan bagi pembelajar Indonesia yang tidak mengenal perubahan-perubahan tersebut dalam kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, ternyata pembelajaran tentang *Éxpression écrite* tidak khusus diberikan, tetapi dileburkan dengan keterampilan lainnya, seperti membaca, menyimak dan berbicara, sehingga siswa merasa kewalahan dalam membuat kalimat sederhana dengan baik dan benar serta merangkainya menjadi paragraf-paragraf yang berkesinambungan, sehingga perlu adanya solusi yang efektif dan efisien agar mampu menguasainya tanpa harus terpisah dari keterampilan bahasa lainnya

Adanya keunikan bahasa Perancis dan tidak adanya kekhususan dalam mengajarkan keterampilan ini menjadikan pentingnya hal-hal di atas untuk diperhatikan oleh para pengajar. Agar dapat mencapai tujuannya, para pengajar bahasa Perancis diharapkan mampu memberikan rangsangan yang baik dan tepat dalam proses belajar mengajar. Rangsangan belajar dapat berupa pemberian motivasi, penggunaan model-model belajar yang inovatif dan juga dengan menggunakan media belajar.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat merangsang keinginan atau minat siswa untuk belajar karena media belajar dapat dengan mudah ditemukan di sekitar kita asal kita bisa menjadikannya media yang bermanfaat untuk proses belajar mengajar seperti yang kita inginkan.

Media belajar menurut Frau-Meigs dan Padhy (2006: 21) bahwa, *“le média est un moyen qui fait partie d’un environnement et est à considérer dans le contexte d’une culture spécifique et d’un pays (ses institutions, ses données démographiques et sociales, son évolution historique...). Il se propose également de démontrer que la socialisation des jeunes est un processus qui n’est plus seulement effectué par les acteurs traditionnels (la famille, l’église, l’école) mais aussi par les médias ».*

Yang diartikan bahwa media adalah alat yang merupakan bagian dari lingkungan sekitar yang dipengaruhi oleh budaya tertentu dan dipengaruhi oleh asal negara masing-masing, dapat dilihat dari institusinya, demografinya, sosialnya, sejarahnya...). Media merupakan alat yang membantu dalam bergaul atau bersosialisasi dan dianggap efektif setelah keluarga, gereja, dan sekolah.

Keefektifan media dalam proses belajar diakui oleh Sudjana (1997: 3) yang menyatakan bahwa, “Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai”.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka dapat ditarik pengertian tentang hakikat media belajar yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar dalam proses belajar serta media pembelajaran yang digunakan harus dapat mengoptimalkan keterampilan siswa.

Media visual ialah media yang paling umum digunakan dan yang memegang peranan penting dalam proses belajar. Manfaat media visual menurut Arsyad (2007: 91) ialah, « Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata ». Berdasarkan hal itulah maka penggunaan media visual ( yang dalam penelitian ini memilih media foto) dianggap dapat meningkatkan kemampuan *Éxpression écrite*. Gambar yang digunakan hendaknya memiliki konteks yang bermakna dan siswa harus

berinteraksi dengan visual untuk meyakinkan terjadinya proses informasi, yaitu proses dari gambar kepada siswa sehingga siswa mampu menangkap pesan yang dikirimkan lewat gambar tersebut. Selain itu, pembuatan media gambar/visual sangatlah mudah dan tidak memakan banyak biaya.

Penggunaan media visual yang dalam penelitian ini ialah foto, harus memperhatikan faktor latar belakang siswa/sasaran. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa yang usianya masih muda, belum menguasai banyak kosakata bahasa Perancis dan belum menguasai benar kaidah bahasa Perancis. Sehingga penggunaan media foto dalam meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa SMA dianggap tepat.

Berdasarkan identifikasi di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat kemampuan karangan deskripsi bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media foto ?
2. Apakah penggunaan media foto dapat mempermudah siswa kelas XI SMA Negeri 9 dalam mempelajari karangan deskripsi bahasa Perancis ?
3. Apakah media foto efektif untuk meningkatkan kemampuan mengarang deskripsi bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung ?

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media foto dalam meningkatkan kemampuan mengarang deskripsi bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

Sedangkan tujuan penelitian ini untuk :

- 1) mendeskripsikan bagaimana kemampuan mengarang deskripsi bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media foto.
- 2) mengetahui penggunaan media foto dapat mempermudah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam mengarang deskripsi bahasa Perancis ; dan
- 3) mengetahui efektivitas media foto dalam meningkatkan kemampuan mengarang deskripsi bahasa Perancis siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. bagi siswa  
Media foto dapat mempermudah siswa dalam mengarang deskripsi
2. bagi pengajar  
Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pengajaran dalam belajar mengarang deskripsi
3. bagi penulis  
Dapat dijadikan sebagai inspirasi kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk menemukan atau bahkan mengembangkan metode-metode pembelajaran lain yang dapat menunjang dalam pembelajaran bahasa Perancis.

Penulis merumuskan anggapan dasar sebagai berikut,

- 1) kemampuan dalam mengarang karangan deskripsi memiliki peranan yang penting untuk menunjang keterampilan berbahasa
- 2) penggunaan media foto dapat digunakan dalam belajar mengarang karangan deskripsi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah media foto efektif untuk meningkatkan kemampuan mengarang deskripsi bahasa Perancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan menggunakan pola satu grup prates dan pascates desain yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Adapun desain penelitiannya yaitu :

$O_1 \ X_1 \ X_2 \ X_3 \ O_2$

Keterangan :

$O_1$  : *Pretest* (prates), dilakukan untuk mengetahui kemampuan pembelajar sebelum perlakuan.

$X_{1,2,3}$  : *Treatment* (perlakuan), berupa pengajaran membuat karangan deskripsi dengan menggunakan media foto.

$O_2$  : *Posttest* (pascates), dilakukan untuk mengetahui kemampuan pembelajar setelah perlakuan. (Fraenkel dan Wallen, 1993: 254)

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 9 Tahun Pelajaran 2010/2011 dan sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 9 tahun pelajaran 2010/2011 yang memilih pelajaran bahasa Perancis sebagai pelajaran bahasa asing pilihan sebanyak 34 orang.

Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian dengan studi pustaka, observasi dan tes mengarang karangan deskripsi. Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini berupa prates dan pascates dengan indikator penilaian sebagai berikut :

**Tabel Indikator Penilaian Soal Prates dan Pascates**

Jumlah Soal	Jenis Soal	Indikator	Skor Maksimal
1	Essai	1. <i>Respect de la consigne</i>	2
		2. <i>Performance globale</i>	5
		3. <i>Pertinence des informations Données</i>	5
		4. <i>Structures simples correctes</i>	8
		5. <i>Lexique approprié (décrire)</i>	5
		6. <i>Présence d'articulateurs très simples, comme "et", "mais" et "parce que", etc.</i>	5

(Tagliante, 2005 : 70)

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) mencari rerata (mean) nilai tes awal, (2) mencari rerata nilai tes akhir, (3) menghitung taraf signifikansi perbandingan antara t-tabel

dan t-hitung dalam mengarang karangan deskripsi dengan menggunakan media foto. Rumus dalam mencari taraf signifikansi adalah sebagai berikut :

Keterangan :  $Md$  = mean dari perbedaan prates dan pascates  
 $Xd$  = deviasi masing-masing subjek ( $d-md$ )  
 = jumlah kuadrat deviasi  
 $N$  = subjek pada sample  
 $Db$  = ditentukan dengan  $N-1$  (Arikunto, 1998:263)

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, penulis melakukan uji hipotesis yaitu hipotesis kerja ( $H_k$ ), sebagai berikut :

$H_k$  = terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates. Dengan kriteria pengujian :

$H_k$  diterima apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

$H_k$  ditolak apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Terdapat peningkatan kemampuan mengarang karangan deskripsi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung sesudah pembelajaran dengan menggunakan media foto. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan perolehan rata-rata nilai tes awal dengan perolehan rata-rata nilai tes akhir siswa, dimana hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai tes awal 13.55 sedangkan rata-rata nilai tes akhir 20.67 maka selisih antara nilai prates dan pascates adalah 7.12.
- 2) Media foto sebagai salah satu media pembelajaran yang telah diujicobakan pada siswa menunjukkan hasil yang positif. Pengadaan media foto dalam pelajaran mengarang deskripsi mempermudah mereka dalam menghasilkan karangan yang baik dan benar.
- 3) Dalam penelitian ini diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 17.34 dan taraf signifikansi yang digunakan adalah taraf signifikansi 1% dengan  $d.b = (n-1) = 34-1 = 33$  diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.73, ini berarti  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  ( $17.34 > 2.73$ ). Hipotesis yang penulis ajukan diterima. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa media foto efektif untuk meningkatkan kemampuan mengarang karangan deskripsi bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Proses dalam memilih media foto sangat menentukan sekali. Pemilihan foto harus disesuaikan dengan kemampuan para siswa baik dari segi kosakata, kaidah bahasa Prancis dan tingkat interpretasi para siswa. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa pemilihan foto yang benar akan menghasilkan karangan deskripsi yang baik dan benar juga.

2. Proses belajar mengajar dengan media foto harus dilakukan lebih sering karena : (1) untuk merangsang minat para siswa dalam menulis karangan; (2) semakin banyak frekuensi latihan mengarang akan membiasakan mereka menggunakan kosakata dan kaidah bahasa Prancis dengan benar sehingga nantinya akan memperkecil kesalahan-kesalahan mengarang dalam bahasa Prancis.

### Saran

Berdasarkan pengamatan selama penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk melatih sesering mungkin kemampuannya dalam menulis dalam bahasa Prancis agar mendapatkan peningkatan kemampuan menulis dengan lebih baik lagi.

2) Bagi Pengajar :

Pengajar disarankan untuk tidak bosan mencoba hal-hal inovatif yang dapat menarik minat siswa untuk belajar bahasa Perancis. Penggunaan media belajar adalah salah satu cara yang akan membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih baik.

3) Bagi Peneliti selanjutnya :

Banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperkaya kemampuan siswa dalam menulis bahasa Perancis, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreativitasnya dalam mengajar keterampilan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Fraenkel, Jack R dan Norman E, Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : Mc. Graw-Hill Inc.
- Frau-Meigs, Divina dan Padhy, Hara Prasad. 2006. *L'éducation aux médias. Un kit à l'intention des enseignants, des élèves, des parents et des professionnels*. UNESCO : Palestinian Broadcasting Corporation.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et le Cadre européen commun*. Paris : CLE International
- Sekilas tentang penulis* : Diana Rosita, Endang Ikhtiarti adalah dosen pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.